ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*

SKRIPSI

Oleh:

Edwina Putri Pertiwi

15312112

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*

(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Edwina Putri Pertiwi

15312112

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

iii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku,"

Yogyakarta, 12 Maret 2020

Penulis



(Edwina Putri Pertiwi)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN LEVERAGE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

Disusun Oleh : **EDWINA PUTRI PERTIWI**

Nomor Mahasiswa : **15312312**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 10 April 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert. SAP

Penguji : Nour Endah Cahyawati, SE, M.Si, Cert. SAP

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*

(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

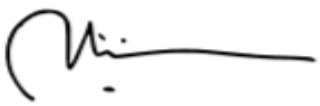
Diajukan Oleh:

Edwina Putri Pertiwi

15312112

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 2 Maret 2020



(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., Cert.SAP)

HALAMAN MOTTO

"Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan shalat"

(Q.S Al – Baqarah : 45)

"Tak ada yang bisa mengubah hidupmu, kecuali dirimu sendiri"

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya deangan baik"

(Evelyn Underhill)

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh"

(Confusius)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, yang berjudul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure"*. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Proses penyelesaian tugas akhir menjadi salah satu syarat untuk meraih derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini tentu memiliki kekurangan dan kelemahan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan adanya perbaikan guna menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini dapat selesai tidak luput mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, waktu, kesempatan serta kemudahan dan kesabaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Jaka Sriyana S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Dr. Mahmudi S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak., CA., Cert.SAP selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terima kasih telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua ilmu, nasehat, motivasi, dukungan serta kesabaran dan bantuan dari ibu Isti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga telah sabar untuk mengingatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua yang diberikan kepada penulis, mendapat pahala serta menjadi amal jariyah bagi ibu Isti, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Aamiin Aamiin ya Rabbal 'Alamin....
6. Bapak Tri Jaka Santosa dan Ibu Retno Pertiwi Ambarsari selaku kedua orang tua penulis. Terima kasih telah memberikan ilmu, nasehat, dukungan, motovasi serta doa yang tak henti – henti kepada penulis dan tanpa pamrih untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Rahayu (Almh) selaku adik kandung penulis. Terima kasih telah memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Eyang Patih, Eyang Wali, Eyang Kakung, Eyang Putri, Simbok, Mbah Kakung, Mbah Putri, Mbah Sri selaku kakek dan nenek penulis. Terima kasih telah menjaga, merawat serta selalu mendoakan dan memotivasi penulis agar skripsi ini cepat selesai.

9. Mbah Maikin selaku kakek penulis. Terima kasih telah menjaga, merawat serta selalu mendoakan dan memotivasi penulis agar selalu belajar dan skripsi ini cepat selesai.
10. Seluruh Dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua ilmu dan nasehatnya, semoga mendapat pahala dan menjadi amal jariyah.
11. Dian Kusuma Sari, Sartika Probo Hantary, Meisy Tsania Putri, dan Faizi Riza. Terima kasih telah menjadi teman dekat dan sahabat bagi penulis selama kuliah. Terima kasih juga pernah mengerjakan skripsi bersama. Terima kasih juga dukungan dan motivasinya agar skripsi ini cepat selesai.
12. Mbak Shela, Mbak Dita, Mbak Ayu, Isma, Uci, dan Ika selaku teman kost penulis. Terima kasih telah menjadi teman kost yang paling baik untuk penulis.
13. Seluruh teman OCB C. Terima kasih telah menjadi teman penulis, sejak penulis awal masuk kuliah sampai sekarang. Terima kasih juga telah menjadi teman yang baik untuk penulis.
14. Seluruh teman – teman Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan 2015, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik untuk penulis.
15. Seluruh pihak yang telah membantu untuk penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis sampaikan. Penulis mohon maaf apabila skripsi ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 2 Maret 2020

Penulis,

Edwina Putri Pertiwi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul..... i

Halaman Judul..... ii

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme..... iii

Berita Acara Ujian Tugas Akhir / Skripsi..... iv

Halamn Pengesahan..... v

Halaman Motto..... vi

Kata Pengantar..... vii

Daftar Isi..... xi

Daftar Tabel..... xvi

Daftar Gambar..... xvii

Daftar Lampiran..... xviii

Abstract..... xix

Abstrak..... xx

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 4

1.3 Tujuan Penelitian..... 5

1.4 Manfaat Penelitian..... 5

1.5 Sistematika Penulisan..... 6

BAB 11 KAJIAN PUSTAKA..... 8

2.1 Kajian Pustaka..... 8

2.1.1 *Stakeholder Theory* (Teori Stakeholder)..... 8
2.1.2 *Legitimacy Theory* (Teori Legitimasi)..... 8
2.1.3 *Corporate Social Responsibility Disclosure*..... 9
2.1.4 Ukuran Perusahaan..... 10
2.1.5 Profitabilitas..... 10
2.1.6 Kinerja Lingkungan..... 11
2.1.7 *Leverage*..... 11
2.1.8 *Global Reporting Initiative*..... 12
2.2 Penelitian Terdahulu..... 13
2.3 Hipotesis Penelitian..... 22
2.3.1 Ukuran Perusahaan..... 22
2.3.2 Profitabilitas..... 23
2.3.3 Kinerja Lingkungan..... 24
2.3.4 *Leverage*..... 25
2.4 Kerangka Pemikiran..... 26
BAB 111 METODE PENELITIAN..... 27
3.1 Populasi dan Sampel..... 27
3.2 Data dan Sumber Data..... 27
3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel..... 28
3.3.1 *Corporate Social Responsibility Disclosure*..... 28
3.3.2 Ukuran Perusahaan..... 29
3.3.3 Profitabilitas..... 29

3.3.4 Kinerja Lingkungan..... 30
3.3.5 *Leverage*..... 31
3.4 Formulasi Hipotesis..... 31
3.4.1 Ukuran Perusahaan..... 31
3.4.2 Profitabilitas..... 31
3.4.3 Kinerja Lingkungan..... 32
3.4.4 *Leverage*..... 32
3.5 Persamaan Regresi..... 32
3.5.1 Analisis Regresi Berganda..... 32
3.6 Uji Asumsi Klasik..... 33
3.6.1 Uji Normalitas..... 33
3.6.2 Uji Multikolinearitas..... 33
3.6.3 Uji Heteroskidasititas..... 34
3.7 Uji Model..... 34
3.7.1 Uji Koefisien Determinasi..... 34
3.7.2 Uji Simultan (Uji F)..... 34
3.8 Pengujian Hipotesis..... 35
3.8.1 Uji Parsial (Uji t)..... 35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... 36
4.1 Subjek Penelitian..... 36
4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... 37
4.3 Persamaan Regresi..... 38

4.3.1 Analisis Regresi Berganda..... 38
4.4 Uji Asumsi Klasik..... 41
4.4.1 Uji Normalitas..... 41
4.4.2 Uji Multikolinearitas..... 42
4.4.3 Uji Heteroskidasititas..... 42
4.5 Uji Model..... 43
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi..... 43
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)..... 44
4.6 Pengujian Hipotesis..... 45
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)..... 45
4.7 Pembahasan Hipotesis..... 48
4.7.1 Pengaruh Ukuran Peerusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*..... 48
4.7.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*..... 48
4.7.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*..... 49
4.7.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*..... 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 51
5.1 Kesimpulan..... 51
5.2 Implikasi Penelitian..... 51

5.3 Keterbatasan Penelitian..... 51

5.4 Saran..... 52

DAFTAR PUSTAKA..... 53

LAMPIRAN..... 56

DAFTAR TABEL

2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
4.1	Pengambilan Sampel.....	36
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.3.1	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	39
4.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	41
4.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
4.4.3	Hasil Uji Heteroskidasititas.....	43
4.5.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	44
4.5.2	Hasil Uji F.....	44
4.6.1	Hasil Uji t.....	45

DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan sampel.....	56
2	*Global Reporting Initiative* G4.....	57
3	*Corporate Social Responsibility Index*.....	66
4	Ukuran Perusahaan.....	67
5	Profitabilitas.....	68
6	Kinerja Lingkungan.....	69
7	*Leverage*.....	70
8	Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	71
9	Persamaan Regresi.....	72
10	Uji Asumsi Klasik.....	73
11	Uji Model.....	75
12	Pengujian Hipotesis.....	76

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the relationship between size company, profitability, environmental performance, and leverage towards corporate social responsibility disclosure in the mining company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016 – 2018. In this study, the data used is the secondary data from annual reports that contains any informations needed this study and it use purposive sampling method to get the data. This study use company size (Ln. Total Assets), profitability (ROA), environmental performance (PROPER), and leverage (DER) as independent variable and corporate social responsibility disclosure (CSR Index) as dependent variable. This study used 10 companies out from 49 total population. This study use multiple linear regression analysis method for data processing and analyzing. The results of this study show that company size has significant and positive effect on corporate social responsibility disclosure, while profitability, environmental performance, and leverage have no significant effect on corporate social responsibility disclosure.

Keywords : corporrate social responsibility disclosure, company size, profitability, environmental performance, leverage.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan dan leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan bahwa didalamnya terdapat beberapa informasi tambahan yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dan itu menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (Ln. Total Aset), profitabilitas (ROA), kinerja lingkungan (PROPER), dan leverage (DER) sebagai variabel independen dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR Indeks) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan dari 49 total populasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengolah dan menganalisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas, kinerja lingkungan dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci : pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran peusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, leverage.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pernyataan ini terdapat dalam Pasal 15, 17 dan 34 UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM) dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan yang menjalankan usaha dalam bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial atau lingkungan, sebagaimana terdapat dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Beberapa masalah sosial perusahaan terkait *corporate social responsibility* yang pernah terjadi di Indonesia, masalah pencemaran Teluk Buyat (pembuangan *tailing* ke dasar laut) dampak operasional PT Newmont Minahasa Raya (NMR) menjadi konflik internasional, masalah yang timbul sebagai dampak dari pencemaran lingkungan dan konflik sosial terkait operasional PT Caltex Pacific Indonesia (CPI) di wilayah Duri, Provinsi Riau sehingga masyarakat menuntut kompensasi hingga tingkat DPR, maslah lumpur panas Porong menjadi *trigger* untuk kembali menyerukan tanggung jawab kalangan pebisnis terhadap lingkungan sekitarnya. Banyak perusahaan menggunakan *corporate social responsibility* hanya sebagai *marketing gimmick* untuk melakukan *corporate greenwash* atau pengelabuan citra perusahaan belaka. Jangkauan program *corporate social responsibility* di Indonesia belum

merata, dan belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Retnaningsih, 2015).

Tanggung jawab sosial yang telah dilakukan pada perusahaan memiliki dampak positif bagi perusahaan, yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat berkaitan dengan produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan dimata masyarakat meningkat. Selain itu, produk yang dijual perusahaan makin digemari masyarakat luas, sehingga profit perusahaan juga meningkat sehingga dapat menarik investor dalam keputusan investasinya. Informasi tentang *corporate social responsibility* perlu diungkapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi apa yang telah perusahaan kontribusikan dari sudut pandang ekonomis dan politis serta memberikan informasi kepada *stakeholders* tentang kontribusi perusahaan khususnya dalam hal sosial dan lingkungan.

Penelitian tentang pengungkapan *corporate social responsibility* telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Ramadhan (2019), Taufiq *et al* (2018), dan Wulandari, Puspaningsih (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh : Wahyuningsih, Mahdar (2018), Widyastari, Sari (2018), Meiliana *et al* (2017), Sudjana, Sudana (2017), dan Krisna, Suhardianto (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh : Ramadhan (2019), Taufiq *et al* (2018), Irmayanti, Mimba (2018), Wulandari, Puspaningsih (2017), Meiliana *et al* (2017), Indraswari, Mimba (2017), dan Krisna, Suhardianto (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh : Wahyuningsih, Mahdar (2018), Sudjana, Sudana (2017), dan Agustami, Hidayat (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh : Astuti *et al* (2017), Sukasih, Sugiyanto (2017) dan Oktalia (2014) mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh : Ramadhan (2019), Wulandari, Puspaningsih (2017) dan Agustami, Hidayat (2015) mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh : Wulandari, Puspaningsih (2017), Meiliana *et al* (2017), Sudjana, Sudana (2017), dan Krisna, Suhardianto (2016) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh : Taufiq *et al* (2018), Wahyuningsih, Mahdar (2018), dan Irmayanti, Mimba (2018) menyatakan bahwa *leverage*

berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan adanya penelitian – penelitian terdahulu yang menghasilkan keberagaman hasil oleh para peneliti, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut tentang *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2019), maka peneliti menambah variabel, yaitu *leverage* yang menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan dari hutang.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan, diantaranya :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Soocial Responsibility Disclosure*?
3. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh bukti empiris Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.*
2. Memperoleh bukti empiris Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.*
3. Memperoleh bukti empiris Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.*
4. Memperoleh bukti empiris *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure.*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya : dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Corporate Social Responsibility Disclosure.*
2. Bagi akademisi : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai *Corporate Social Responsibility Disclosure.*
3. Bagi pemerintah : sebagai acuan dan pedoman bagi pemerintah untuk melaksanakan praktek dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
4. Bagi perusahaan : sebagai tambahan referensi atau wawasan untuk menentukan pengambilan keputusan terkait *Corporate Sociaal Responsibility Disclosure*.
5. Bagi *stakeholder* : sebagai tambahan referensi atau wawasan untuk menentukan di perusahaan mana, *stakeholder* akan menanamkan investasinya.

6. Bagi masyarakat luas : sebagai tambahan referensi atau wawasan untuk menyusun informasi *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penilis membagi pokok bahasan menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pertama ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kedua ini akan dijelaskan mengenai kajian pustaka yang terdiri dari teori yang digunakan dalam penelitian, definisi setiap variabel, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ketiga ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi serta cara pengukuran pada setiap variabel, formulasi hipotesis, dan beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat pada penelitian ini akan menjelaskan tentang pengambilan sampel penelitian, melakukan analisis data serta membahasnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian terakhir mengenai penelitian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan analisis data, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Stakeholder Theory* (Teori Stakeholder)

Stakeholder theory menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para *stakeholder* menggunakan informasi tersebut sesuai kebutuhan mereka, dan mereka tidak memainkan peran secara langsung dalam sebuah perusahaan (Deegan, 2002). Teori *stakeholder* menjelaskan bagaimana perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang saham, dan pada setiap yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*). Sebagai bentuk janji perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, tentunya tanggung jawab sosial perlu dikomunikasikan oleh perusahaan kepada seluruh pihak yang membutuhkan dengan cara melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

2.1.2 *Legitimacy Theory* (Teori Legitimasi)

Legitimacy theory menjelaskan bahwa organisasi terus – menerus beroperasi sesuai dengan batas – batas dan nilai yang diterima oleh masyarakat di sekitar perusahaan untuk mendapatkan legitimasi. Perusahaan beroperasi di lingkungan sosial melalui

kontrak sosial, yang terdapat kesepakatan untuk memberikan berbagai tindakan sosial yang sesuai. Jadi, kegiatan soaial suatu perusahaan dapat menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan legitimasi di masyarakat. Teori legitimasi sangat bermanfaat untuk menganalisis perilaku organisasi. Teori legitimasi melihat profitabilitas senagai vaeriabel yang diramal mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2.1.3 *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Pengertian *corporate social responsibility* menurut UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106 Pasal 74, yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dilakukan baik perusahaan yang aktivitas usahanya bersangkutan dengan sumber daya alam seperti pertambangan, atau pun perseroan yang kegiatan usahanya tidak berkaitan dengan sumber daya alam, seperti makanan dan pakaian, dapat dijelaskan lebih rinci, sebagai berikut :

a. Perusahaan yang menjelaskan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
b. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang dimaksud pada ayat (a) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

c. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana ayat (a) dikenai sanksi dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar umumnya mempunyai jenis produk yang banyak, sistem informasi yang canggih serta struktur kepemilikan yang lengkap. Perusahaan besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi, memiliki ruang lingkup yang lebih luas, operasi yang lebih besar dan memiliki akibat yang lebih luas dan besar dari pada perusahaan kecil. Sebagai konsekuensinya, perusahaan besar lebih banyak mendapat perhatian dari masyarakat dan di tempatkan di bawah tekanan publik yang lebih besar untuk menunjukkan tanggung jawab sosial (Cowen *et al*, 1987).

2.1.5 Profitabilitas

Perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan memberikan kepatutan kepada manajemen untuk melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas

yang rendah akan mengakibatkan pertimbangan mengenai pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.1.6 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan mengenai kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi berbasis lingkungan. Di Indonesia, kinerja lingkungan dapat diukur menggunakan program unggulan Kementrian Lingkungan Hidup, yaitu program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (*proper*).

2.1.7 *Leverage*

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen dan Meckling, 1976). Tambahan informasi diperlukan untuk menghapuskan kebimbangan kreditur. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan *corporate social responsibility* yang dibuatnya agar tidak menjadi perhatian para *debtholder*. Rasio *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahan.

2.1.8 *Global Reporting Initiative*

Global Reporting Initiative (GRI G4) yang diluncurkan di Amsterdam pada 22 Mei 2013, merupakan generasi pengukuran GRI yang terbaru. Indikator GRI G4 terdiri atas *economic, environment, labor practices, human rights, society and product responsibility. Global reporting Initiative* (GRI G4) adalah suatu organisasi dunia yang memprestasikan *standard* pelaporan paling banyak yang digunakan untuk *sustainability reporting* atau pelaporan berkelanjutan. Aturan ini mempunyai tujuan agar organisasi pelapor dapat mengungkapkan dampak yang paling penting, baik positif maupun negatif, pada lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Tujuan lainnya adalah organisasi pelapor mampu menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, dan dapat digunakan untuk menilai setiap kesempatan maupun resiko, dan mengungkapkan lebih banyak informasi yang berguna untuk menentukan keputusan yang tepat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Abid Ramadhan (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure	Variabel Dependen : Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure Variabel Independen : - Ukuran perusahaan - Profitabilitas - Kinerja lingkungan	- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan CSR - Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan CSR - Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap indeks pengungkapan CSR
2	Sofatul Lail Lisa, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Muchamad Taufiq (2018)	Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure	Variabel Dependen : Corporate social responsbility (CSR) disclosure	- Size perusahaan tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Corporate Social

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015	Variabel Independen : - Size - Profitabilitas - Leverage	Responsibility Disclosure - Leverage berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure
3	Ana Wahyuningsih, Nera Marinda Mahdar (2018)	Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : Pengungkapan CSR Variabel Independen : - Size - Leverage - Profitabilitas	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR - Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR
4	Ni Kadek Widnyani Widyastari, Maria Mediatrix Ratna Sari (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan	Variabel Dependen : Pengungkapan Corporate Social Resposibility Variabel Independen :	- Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif pada pengungkapan CSR - Tidak adanya pengaruh diantara proporsi dewan komisaris independen pada pengungkapan CSR

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility	- Ukuran Perusahaan - Proporsi Dewan Komisaris Independen - Kepemilikan Asing	- Kepemilikan asing berpengaruh negatif pada pengungkapan CSR
5	Kadek Nitya Devi Irmayanti, Ni Putu Sri Harta Mimba (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan CSR dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen : Pengungkapan CSR Variabel Independen : - Profitabilitas - Leverage - Kepemilikan Asing Variabel Pemoderasi : Ukuran Perusahaan	-Profitabilitas dan kepemilikan asing tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR - Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada pengungkapan CSR dan pengaruh kepemilikan asing pada pengungkapan CSR - Leverage berpengaruh positif pada pengungkapan CSR - Ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh leverage pada pengungkapan CSR

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	Andriyani Kusuma Wulandari, Abriyani Puspaningsih (2017)	Analisis Determinan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure di Indonesia	Variabel Dependen : Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure Variabel Independen : - Ukuran perusahaan - Kinerja lingkungan - Komite audit - Profitabilitas - Leverage	- Kinerja lingkungan secara positif berprngaruh terhadap CSR disclosure - Komite Audit dan Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure - Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (size) berpengaruh negatif terhadap CSR disclosure
7	Anita, Teddy Jurnali, Meiliana (2017)	Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan	Variabel Dependen : Pengungkapan CSR Variabel Independen : - Kepemilikan Manajerial - Kepemilikan Institusional	- Kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, tipe industri, umur perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			- Kepemilikan Pemerintah - Kepemilikan Asing - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Leverage - Industri - Umur perusahaan - Ukuran KAP	- Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR - Kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR
8	Ni Luh Asri Suryaputri Sudjana, I Putu Sudana (2017)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR dengan Profile Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Dependen : Pengungkapan CSR Variabel Independen : - Ukuran perusahaan - Profitabilitas - Leverage - Proporsi Dewan Komisaris Independen	-Profile perusahaan mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, proporsi dewan komisaris independen pada pengungkapn CSR -Profile perusahaan memperlemah pengaruh leverage pada pengungkapn CSR

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			Variabel Pemoderasi : Profile perusahaan	
9	I Gusti Ayu Laksmi Indraswari, Ni Putu Sri Harta Mimba (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR	Variabel Dependen : Tingkat Pengungkapan CSR Variabel Independen : - Profitabilitas - Pertumbuhan Perusahaan - Kapitalisasi Pasar - Kepemilikan Saham Publik	- Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan -Kapitalisasi pasar berpengaruh positif pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan - Kepemilikan saham publik berpengaruh negatif pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
10	Isharijadi, Nik Amah, Resta Puji Astuti (2017)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Perusahaan	Variabel Dependen : Pengungkapan CSR	-Tidak ada pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibiility	Variabel Independen : -Kinerja Lingkungan -Kinerja Perusahaan	- Kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.
11	Anna Sukasih, Eko Sugiyanto (2017)	Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Variabel Dependen : Pengungkapan corporate social responsibility Variabel Independen : - Struktur good corporate governance - Kinerja lingkungan	- Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan corporate social responsibility - komite audit, ukuran dewan komisaris dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility
12	Aditya Dharmawan Krisna, Novrys Suhardianto (2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Variabel Dependen : Pengungkapan tanggung jawab sosial Variabel Independen :	- Ukuran perusahaan dan komite audit terbukti memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR - Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh profitabilitas,

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			- Ukuran perusahaan - Profitabilitas - Leverage - Kepemilikan institusional - Ukuran dewan komisaris - Ukuran dewan direksi - Ukuran komite audit	leverage, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan direksi terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
13	Silviana Agustami, Syarif Hidayat (2015)	Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Variabel Dependen : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Variabel Independen : - Profitabilitas - Kinerja Lingkungan	- Ada pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan - Ada pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
14	Dwi Oktalia (2014)	Pengaruh Kinerja Lingkungan	Variabel Dependen :	-Kinerja lingkungan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan	-Corporate Social Responsibility Disclosure Variabel Independen : - Kinerja Lingkungan - Profitabilitas	terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat memberikan dampak kepada *stakeholder* dalam mengambil keputusan investasinya. Umumnya, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan kepedulian lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan masyarakat. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan menilai positif dan perusahaan besar lebih mudah memasuki pasar modal. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh pengakuan publik terkait bisnisnya. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk mendapatkan legitimasi dari pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Wahyuningsih, Mahdar (2018), Widyastari, Sari (2018), Meiliana *et al* (2017), Sudjana, Sudana (2017), dan Krisna, Suhardianto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*.

H1 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure.*

2.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Korelasi kinerja perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial disebutkan dalam Freedman dan Jaggi (1988) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin banyak kepedulian *corporate social responsibility*, dan pengungkapan *corporate social responsibility* juga semakin luas. Sudut pandang teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan seharusnya berusaha memperoleh legitimasi dari pemangku kepentingan dengan cara mengungkapkan lebih banyak tentang dampak sosial lingkungan atas kegiatan perolehan labanya (Suryono dan Prastiwi, 2011).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Wahyuningsih, Mahdar (2018), Sudjana, Sudana (2017), dan Agustami, Hidayat

(2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

H2 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

2.3.3 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan menggambarkan kinerja suatu perusahaan mengenai kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin besar tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan cenderung fokus kepada pengembalian modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, daripada mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan dalam meningkatkan tanggung jawab sosial, sehingga perusahaan yang kinerja lingkungannya bagus akan mengungkapkan *corporate social responsibility* yang tinggi atau banyak.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ramadhan (2019), Wulandari, Puspaningsih (2017) dan Agustami, Hidayat (2015) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

H3 : kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

2.3.4 *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara utang dengan modal. Rasio *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran tentang struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dipandang tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak tanggung jawab sosialnya, untuk meyakinkan *stakeholder* bahwa investasinya di perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi memiliki keahlian yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan sosialnya dan berdampak banyaknya pengungkapan.

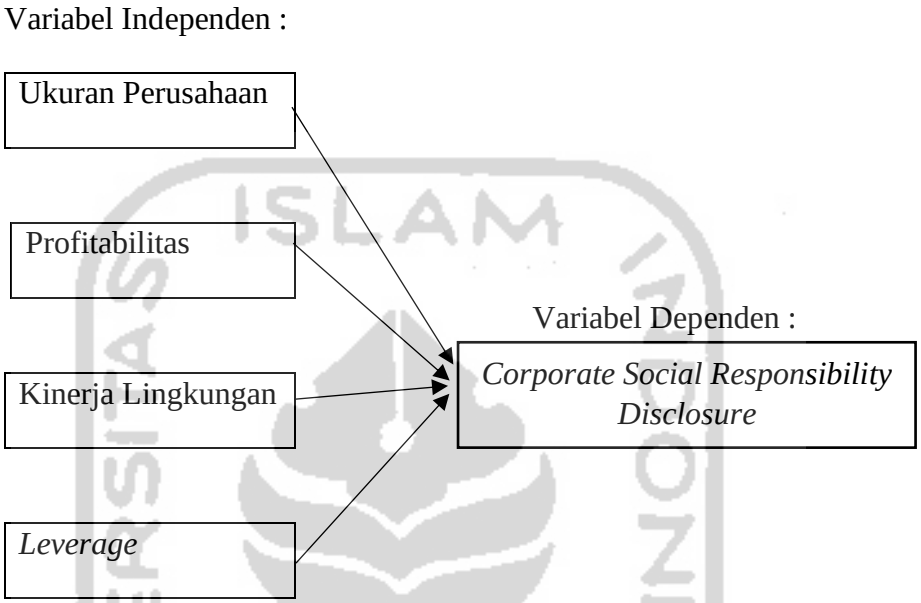
Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Taufiq *et al* (2018), Wahyuningsih, Mahdar (2018), dan Irmayanti, Mimba (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

H4 : *leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.4

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :

a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rutin selama periode 2016 – 2018.
b. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* yang berakhir 31 Desember secara rutin pada periode 2016 – 2018.
c. Perusahaan yang melaporkan penghargaan atas sistem *proper* dalam *annual report* secara rutin pada periode 2016 – 2018.
d. Perusahaan yang memiliki data (ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage*) yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 yang telah dipublikasikan. Data diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen atau terikat yang akan diperngaruhi oleh variabel independen atau bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau terikat adalah *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan variabel independen atau bebas adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage*.

3.3.1 *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Corporate social responsibility disclosure adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pengukuran *corporate social responsibility disclosure* yang digunakan untuk penelitian ini adalah indikator *Global Reporting Initiative* (GRI G4). Sedangkan untuk menghitung *corporate social responsibility index* menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item *corporate social responsibility* dalam instrument penelitian diberi nilai 0 (nol) jika tidak diungkapkan, dan nilai 1 (satu) jika diungkapkan (Haniffa *et al*, 2002). Selanjutnya, skor dari tiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Berikut adalah rumus *corporate social responsibility index* :

CSRI : (n / k) x 100%

Keterangan :

CSRI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

n : *criteria variable* : 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan

k : jumlah item untuk perusahaan

3.3.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset (Rita *et al*, 2013). Alasan menggunakan total aset adalah untuk menggambarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut adalah rumus ukuran perusahaan :

Ukuran Perusahaan : Ln. Total Aset

3.3.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan sebuah alat ukur bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012 : 196). Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen bagi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang tujuannya untuk menunjukkan efisiensi

perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Berikut adalah rumus *Return On Assets* (ROA) :

Return on Assets: Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aktiva

3.3.4 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek - aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan sistem program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (*proper*) yang digunakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup (KLH). Sistem program *proper* mencakup peringkat perusahaan dalam lima warna, dengan skor sebagai berikut :

1. Emas, sangat-sangat baik yang memiliki skor 5.
2. Hijau, sangat baik yang memiliki skor 4.
3. Biru, baik yang memiliki skor 3.
4. Merah, buruk yang memiliki skor 2.
5. Hitam, sangat buruk yang memiliki skor 1.

3.3.5 *Leverage*

Leverage menunjukkan proporsi hutang dengan modal. Dalam arti luas, rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang dipakai adalah *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2012: 151). Berikut adalah rumus *Debt to Equity Ratio* :

Debt to Equity Ratio: Total Utang/Total *Equity*

3.4 Formulasi Hipotesis

3.4.1 Ukuran Perusahaan

H01≤0: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

HA1>0: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

3.4.2 Profitabilitas

H02≤0: Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

HA2>0: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

3.4.3 Kinerja Lingkungan

H03≤0: Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

HA3>0: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

3.4.4 *Leverage*

H04≤0: *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

HA4>0: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure.*

3.5 Persamaan Regresi

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$CSRD = \alpha + \beta 1UP + \beta 2P + \beta 3KL + \beta 4L + e$$

Keterangan :

CSRD : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

α : Konstanta

UP : Ukuran Perusahaan

P : Profitabilitas

KL : Kinerja Lingkungan

L : *Leverage*

β1 –β5 : Koefisien regresi

e : Eror (faktor pengganggu)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Di dalam penelitian ini terdapat 3 uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu :

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Kolmogorov smirnov*. Data dikatakan memiliki distribusi normal ketika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016 : 154).

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Hasil daru uji multikolinearitas yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Hasil dari uji multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai tolerance < 0,1 bahwa ada multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai tolerance > 0,1 bahwa tidak ada multikolinearitas.

Pernyataan ini diungkapkan oleh Ghozali, 2016: 103-104.

3.6.3 Uji Heteroskidasititas

Tujuan uji heteroskidasititas adalah untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari uji heteroskidasititas yang baik adalah homokidasititas atau tidak terjadi heteroskidasititas. Hasil dari uji heteroskidastisitas pada penelitian ini menggunakan metode statistik yang dilakukan dengan uji glejser. Ada atau tidaknya heteroskidastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan (α= 0,05) yang memiliki arti tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

3.7 Uji Model

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel tak bebas. Artinya, mengukur besarnya peranan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, nilai F hitung dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan keputusan dengan uji statistik F dapat dilakukan dengan:

1. Jika sig > 0,05 maka model penelitian ini tidak layak untuk digunakan.
2. Jika sig < 0,05 maka model penelitian ini layak untuk digunakan.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria :

1. HA: diterima, jika sig < 0,05 dan arah koefisien regresi sesuai yang dihipotesiskan.
2. HA: ditolak, jika sig > 0,05 dan arah koefisien regresi tidak sesuai yang dihipotesiskan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis, dengan perincian :

Tabel 4.1

Pengambilan Sampel

No	Ketereangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rutin selama periode 2016 – 2018.	49
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan *annual report* yang berakhir 31 Desember secara rutin pada periode 2016 -2018.	(14)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan penghargaan atas sistem *proper* dalam *annual report* secara rutin pada periode 2016 – 2018.	(25)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data (ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage*) yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	(0)
5.	Jumlaah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.	10

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran suatu data dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi mengenai variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	30	.10	.87	.3540	.18647
UP	30	2.58	9.59	6.1897	2.02204
P	30	-.03	.21	.0880	.07213
KL	30	3.00	5.00	3.8667	.73030
L	30	-2.11	11.91	1.1680	2.39574
Valid N (listwise)	30				

(Data diolah 2020)

Dari hasil tersebut, nilai terendah *corporate social responsibility disclosure* berjumlah 0,10 ,sedangkan nilai tertinggi berjumlah 0,87. Nilai mean pada variabel *corporate social responsibility disclosure* adalah 0,3540 artinya jumlah rata – rata indikator yang di ungkapkan perusahaan adalah 0,3540. Standar deviasi *corporate social responsibility disclosure* adalah 0,18647 yang merupakan variasi yang terdapat dalam *corporate social responsibility disclosure.*

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah berjumlah 2,58 ,sedangkan nilai tertinggi berjumlah 9,59. Nilai mean pada variabel ukuran perusahaan adalah 6,1897 artinya jumlah rata – rata indikator yang di

ungkapkan perusahaan adalah 6,1897. Standar deviasi ukuran perusahaan adalah 2,02204 yang merupakan variasi yang terdapat dalam ukuran perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah berjumlah -0,03 ,sedangkan nilai tertinggi berjumlah 0,21. Nilai mean pada variabel profitabilitas adalah 0,0880 artinya jumlah rata – rata indikator yang di ungkapkan perusahaan adalah 0,0880. Standar deviasi profitabilitas adalah 0,07213 yang merupakan variasi yang terdapat dalam profitabilitas.

Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai terendah berjumlah 3 ,sedangkan nilai tertinggi berjumlah 5. Nilai mean pada variabel kinerja lingkungan adalah 3,8667 artinya jumlah rata – rata indikator yang di ungkapkan perusahaan adalah 3,8667. Standar deviasi kinerja lingkungan adalah 0,73030 yang merupakan variasi yang terdapat dalam kinerja lingkungan.

Variabel *leverage* memiliki nilai terendah berjumlah -2,11 ,sedangkan nilai tertinggi berjumlah 11,91. Nilai mean pada variabel *leverage* adalah 1,1680 artinya jumlah rata – rata indikator yang di ungkapkan perusahaan adalah 1,1680. Standar deviasi *leverage* adalah 2,39574 yang merupakan variasi yang terdapat dalam *leverage*.

4.3 Persamaan Regresi

4.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja

lingkungan, dan *leverage*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*corporate social responsibility disclosure*). Nilai koefisien dari masing – masing variabel ditunjukkan dalam tabel 4.3.1.

Tabel 4.3.1

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.386	.174		2.220	.036
	UP	.041	.018	.447	2.326	.028
	P	-.734	.473	-.284	-1.551	.133
	KL	-.057	.050	-.224	-1.148	.262
	L	-.001	.014	-.012	-.065	.949

(Data diolah 2020)

Dari hasil analisis regresi berganda, maka model persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

CSRI = 0,386 + 0.041UP – 0.734P – 0,057KL – 0,001L

Hasil diatas dapat dijelaskan lebih rinci, sebagai berikut :

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar 0,386 yang memiliki arti bahwa nilai dari seluruh variabel adalah 0, maka besarnya *corporate social responsibility disclosure* adalah 0,386.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan adalah 0,041. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan bertambah satu – satuan, maka *corporate*

social responsibility disclosure akan mengalami kenaikan sebesar 0,041 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas adalah -0,374. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas bertambah satu – satuan, maka *corporate social responsibility disclosure* akan mengalami penurunan sebesar 0,374 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel kinerja lingkungan adalah -0,057. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel kinerja lingkungan bertambah satu – satuan, maka *corporate social responsibility disclosure* akan mengalami penurunan sebesar 0,057 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* adalah -0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel *leverage* bertambah satu – satuan, maka *corporate social responsibility disclosure* akan mengalami penurunan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghindari adanya kemungkinan penyimpangan – penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan di penelitian ini ada 3, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskidasititas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4.1.

Tabel 4.4.1

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Normal Parameters[a,b]	N	30
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15499137
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.068
	Test Statistic	.081
	Asymp.Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

(Data diolah 2020)

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov.* Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diuji memiliki distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4.2.

Tabel 4.4.2

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.386	.174		2.220	.036		
UP	.041	.018	.447	2.326	.028	.749	1.335
P	-.734	.473	-.284	-1.551	.133	.825	1.212
KL	-.057	.050	-.224	-1.148	.262	.726	1.378
L	-.001	.014	-.012	-.065	.949	.860	1.163

(Data diolah 2020)

Berdasarkan hasil dari uji multikolineareitas di atas, semua variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, kinrja lingkungan, *leverage*) memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Artinya, variabel tersebut bebas dari multikolinearitas atau dapat dipercaya dan objektif.

4.4.3 Uji Heteroskidasititas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari uji heteroskidasititas dapat dilihat pada tabel 4.4.3.

Tabel 4.4.3

Hasil Uji Heteroskidasititas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.147	.089		1.656	.110
	UP	.017	.009	.388	1.877	.072
	P	-.127	.241	-.104	-.525	.604
	KL	-.026	.025	-.213	-1.013	.321
	L	-.013	.007	-.361	-1.868	.074

(Data diolah 2020)

Penelitian ini menggunakan uji heteroskidasititas metode uji glejser. Berdasarkan hasil diatas, nilai signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage* lebih besar dari 0,05 atau 5%. Kondisi ini memiliki arti bahwa variabel tersebut titak memiliki dan bebas dari masalah heteroskidasititas.

4.5 Uji Model

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5.1.

Tabel 4.5.1

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556[a]	.309	.199	.16693

(Data diolah 2020)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,199 atau 19,9%. Hal ini memiliki arti bahwa *corporate social responsibility disclosure* dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *leverage* sebesar 19,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab yang lain diluar model.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.5.2.

Tabel 4.5.2

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.312	4	.078	2.796	.048[b]
	Residual	.697	25	.028		
	Total	1.008	29			

(Data diolah 2020)

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,048 sehingga lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Artinya, model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan/hipotesis.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 4.6.1.

Tabel 4.6.1

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.386	.174		2.220	.036
UP	.041	.018	.447	2.326	.028
P	-.734	.473	-.284	-1.551	.133
KL	-.057	.050	-.224	-1.148	.262
L	-.001	.014	-.012	-.065	.949

(Data diolah 2020)

Berikut adalah uraian penjelasan dari uji t.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

   Hipotesis pertama adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* sebesar 0,028 dengan nilai koefisien sebesar 0,041, dan nilai probabilitas sebesar 0,028 < 0,05 yang memiliki arti berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure.* Hipotesis pertama menyatakan "H1 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*" terbukti.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

   Hipotesis kedua adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas terhadap *corporate social responsibility disclosure* sebesar 0,133 dengan nilai koefisien sebesar -0,734, dan nilai probabilitas sebesar 0,133 > 0,05 yang memiliki arti tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure.* Hipotesis kedua menyatakan "H2 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*" tidak terbukti.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure* sebesar 0,262 dengan nilai koefisien sebesar -0,057, dan nilai probabilitas sebesar 0,262 < 0,05 yang memiliki arti tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure.* Hipotesis ketiga menyatakan "H3 : kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*" tidak terbukti.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa hubungan antara *leverage* terhadap *corporate social responsibility disclosure* sebesar 0,949 dengan nilai koefisien sebesar -0,001, dan nilai probabilitas sebesar 0,949 > 0,05 yang memiliki arti tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure.* Hipotesis keempat menyatakan "H4 : *leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*" tidak terbukti.

4.7 Pembahasan Hipotesis

4.7.1 Pengaruh Ukuran Peerusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*, terbukti. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi berganda, yaitu probabilitas sebesar 0,041. Hasil ini memiliki arti bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln. Total Aset berpengaruh terhadap *corporate social responsbility disclosure* sehingga hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih, Mahdar (2018), Widyastari, Sari (2018), Meiliana et al (2017), Sudjana, Sudana (2017) dan Krisna, Suhardianto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan perusahaan besar yang mengungkapkan informasi banyak akan melaporkan *corporate social responsibility disclosure* yang tinggi/banyak.

4.7.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*, tidak terbukti. Hal ini dibuktikan dengan

hasil uji regresi berganda, yaitu probabilitas sebesar -0,734. Hasil ini memiliki arti bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsbility disclosure* sehingga hipotesis ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2019), Taufiq *et al* (2018), Irmayanti, Mimba (2018), Wulandari, Puspaningsih (2017), Meiliana *et al* (2017), Indraswari, Mimba (2017), Krisna, Suhardianto (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan tinggi rendahnya laba perusahaan tidak akan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure.*

4.7.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*, terbukti. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi berganda, yaitu probabilitas sebesar -0,057. Hasil ini memiliki arti bahwa kinerja lingkungan yang diukur menggunakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (*proper*) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsbility disclosure* sehingga hipotesis ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti *et al* (2017), Sukasih, Sugiyanto (2017) dan Oktalia (2014) mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan kinerja lingkungan yang baik atau buruk tidak akan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure.*

4.7.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsbility disclosure*, tidak terbukti. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi berganda, yaitu probabilitas sebesar -0,001. Hasil ini memiliki arti bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsbility disclosure* sehingga hipotesis ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari, Puspaningsih (2017), Meiliana *et al* (2017), Sudjana, Sudana (2017) dan Krisna, Suhardianto (2016) mengungkapkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan tingakat rasio *leverage* yang tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*..
3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
4. Hasil pengujian pada hipotesis keempat membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

5.2 Implikasi Penelitian

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menyebabkan *corporate social responsibility disclosure* yang dilaporkan dalam laporan tahunan akan semakin tinggi atau besar. Hal ini akan menimbulkan ketertarikan *stakeholder* untuk menanamkan investasinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel perusahaan sedikit karena sebagian besar sampel tidak melaporkan penghargaan atas sistem *proper*.

2. Pengukuran variabel *corporate social responsibility disclosure* berdasarkan asumsi dan sepemahaman peneliti karena hanya mengungkapkan dalam sebuah pernyataan dan tidak ada indeks GRI G4 yang digunakan oleh perusahaan item yang mana saja.
3. Terdapat subjektifitas dalam pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility.*

5.4 Saran

1. Menambah jumlah periode untuk menambah jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Agustami, S., & Hidayat, S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 3, No. 3. (753-760).

Anita, Jurnali, T., & Meiliana. (2017). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XX : Jember. (1-30).

Cowen, S. Scott, Linda B. Ferreri, dan Lee D. Parker. (1987). "*The Impact of Corporate Characteristic on Social Responsibility Disclosure: A Typology and FrequencyBased Analysis*". Accounting, Organizations and Society, Vol. 12, No. 2. (111-122).

Deegan, C. (2002). "*Introduction The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure –A Teoritical Foundation*". Accounting, Auditing and Accountability Journal. Vol. 15, No. 3. (282-311).

Freedman, Martin dan Bikki Jaggi. (1988). *An Analysis of The Association between Pollution Disclosure and Economic Performance*. Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 1, No. 2, 43-58.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Haniffa, R. 2002. "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*". Indonesian Management & Accounting Research. Vol.1 No.2 July 2002 pp.128 – 146.

Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 20, No.2. (1219-1248).

Irmayanti, K. N. D., & Mimba, N. P. S. H. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan CSR dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.23, No. 3. (1932-1954).

Isharijadi, Amah, N., & Astuti, R. P. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibiility.* Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Vol. 5, No. 1. (322-333).

Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4) : 305-360.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Krisna, A. D., & Suhardianto, N. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 18, No. 2. (119-128).

Lisa, S. L., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). *Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015*. Jurnal Riset Akuntansi. Volume 1, Nomor 1. (152-164).

Oktalia, D. (2014). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan*. Artikel. (1-28).

Ramadhan, A. (2019). "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 08, No. 01. (1-11).

Retnaningsih, H. (2015). *Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. Aspirasi. Vol. 6, No. 2. (177-188).

Sudjana, N. L. A. S., & Sudana, I. P. (2017). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR dengan Profile Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 19, No. 3. (2468-2495).

Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). *Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 2, No. 2. (121-131).

Suryono, Hari dan Andri Prastiwi. (2011). "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (SR): Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2009*". Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh. 20-23 Juli 2011. (1-30).

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 Tentang Perseroan Terbatas (PT). 2007. Sekertariat Negara. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tentang Penanaman Modal (PM). 2007. Sekertariat Negara. Jakarta

Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). *Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Kalbisocio. Volume 5, No. 1. (2356 – 4385).

Widyastari, N. K. W., & Sari, M. M. R. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.22, No. 3. (1826-1856).

Wulandari, A. K., & Puspaningsih, A. (2017). *Analisis Determinan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XX : Jember. (1-21).

Wulolo, C. F., Rahmawati, I. P. (2017). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative G4*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Volume 13, Nomor 1. (53-60).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama	Pencatatan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	16-Jul-08
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27-Nov-97
3	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30-Jul-90
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17-Nov-11
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16-May-90
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18-Dec-07
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23-Dec-02
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01-Dec-07
9	TINS	Timah Tbk.	19-Oct-95
10	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	06-Jul-12

Lampiran 2

Global Reporting Initiative G4

No.	Indikator
	Kategori : Ekonomi
	Aspek : Kinerja Ekonomi
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
EC2	Implikasi finansial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atau program imbalan pasti.
EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
	Aspek : Keberadaan di Pasar
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi – lokasi operasional yang signifikan.
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokasi di lokasi operasi yang signifikan.
	Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung
EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
	Aspek : Praktik Pengadaan
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
	Kategori : Lingkungan
	Aspek : Bahan
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume.

EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
	Aspek : Energi
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi.
EN5	Intensitas energi.
EN6	Pengurangan konsumsi energi.
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.
	Aspek : Air
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
	Aspek : Keanekaragaman Hayati
EN11	Lokasi – lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan.
	Aspek : Emisi
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2).
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3).
EN18	Intensitas gas rumah kaca (GRK).
EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya.
	Aspek : Efluen dan Limbah
EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel[2] lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi.
	Aspek : Produk dan Jasa
EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
	Aspek : Kepatuhan
EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non – moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan lingkungan.
	Aspek : Transportasi
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional orrganisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.
	Aspek : Lain - Lain
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
	Aspek : Asesmen Pemasok atas Lingkungan
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.

EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
	Kategori : Sosial
	Sub – Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
	Aspek : Kepegawaian
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
	Aspek : Hubungan Industrial
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
	Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen – pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemungkinan, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.

LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
	Aspek : Pelatihan dan Pendidikan
LA9	Jam pelatihan rata – rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan ppembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
	Aspek : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
	Aspek : Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki - laki
LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki – laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
	Aspek : Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
	Sub – Kategori : Hak Asasi Manusia
	Aspek : Investasi

HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk presentase karyawan yang dilatih.
	Aspek : Non - diskriminasi
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.
	Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak – hak tersebut.
	Aspek : Pekerja Anak
HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan ekasploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja anak yang efektif.
	Aspek : Pekerja Paksa atau Wajib Kerja
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
	Aspek : Praktik Pengamanan
HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
	Aspek : Hak Adat
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak – hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
	Aspek : Asesmen
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia.

	Aspek : Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
	Sub – Kategori : Masyarakat
	Aspek : Masyarakat Lokal
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal,
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
	Aspek : Anti - korupsi
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti – korupsi.
SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
	Aspek : Kebijakan Publik
SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima / penerima manfaat.
	Aspek : Anti Persaingan
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
	Aspek : Kepatuhan
SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non – moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan.

	Aspek : Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek : Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
	Sub – Kategori : Taanggung Jawab atas Produk
	Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
	Aspek : Pelabelan Produk dan Jasa
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi jenis.
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
PR5	Hasi survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
	Aspek : Komunikasi Pemasaran
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.

	Aspek : Privasi Pelanggan
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
	Aspek : Kepatuhan
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Lampiran 3

Corporate Social Responsibility Index

No	Kode	Tahun	EC	EN	LA	HR	SO	PR	Total CSR	GRI G4	CSR Index
1	ADRO	2016	3	3	1	4	1	2	14	91	0,15
		2017	4	3	1	4	1	2	15	91	0,16
		2018	4	4	3	4	3	2	20	91	0,22
2	ANTM	2016	3	13	9	6	4	3	38	91	0,42
		2017	3	15	9	6	5	3	41	91	0,45
		2018	3	15	9	6	5	3	41	91	0,45
3	BUMI	2016	2	10	8	2	6	9	37	91	0,41
		2017	2	14	8	2	6	9	41	91	0,45
		2018	3	18	8	2	6	9	46	91	0,51
4	GEMS	2016	1	2	1	3	1	1	9	91	0,10
		2017	1	3	1	4	1	1	11	91	0,12
		2018	1	4	1	4	1	2	13	91	0,14
5	INCO	2016	3	8	5	2	5	1	24	91	0,26
		2017	3	9	8	3	5	2	30	91	0,33
		2018	4	9	8	3	5	3	32	91	0,35
6	ITMG	2016	3	8	8	3	4	3	29	91	0,32
		2017	3	8	8	3	4	6	32	91	0,35
		2018	3	8	8	3	4	6	32	91	0,35
7	PTBA	2016	4	10	4	7	5	4	34	91	0,37
		2017	4	10	4	7	5	4	34	91	0,37
		2018	4	12	4	7	5	4	36	91	0,40
8	SMMT	2016	3	5	8	8	4	4	32	91	0,35
		2017	4	7	8	8	6	4	37	91	0,41
		2018	4	8	8	9	6	4	39	91	0,43
9	TINS	2016	8	22	13	5	6	4	58	91	0,64
		2017	8	30	15	6	7	6	72	91	0,79
		2018	9	34	16	6	8	6	79	91	0,87
10	TOBA	2016	2	1	1	6	1	1	12	91	0,13
		2017	2	2	1	6	1	1	13	91	0,14
		2018	3	4	1	6	1	1	16	91	0,18

Lampiran 4

Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (Ln. Total Aset)
1	ADRO	2016	6.522	3,81
		2017	6.814	3,83
		2018	7.061	3,85
2	ANTM	2016	29.981,54	4,48
		2017	31.014,27	4,49
		2018	33.306,39	4,52
3	BUMI	2016	3.102.193.700,00	9,49
		2017	3.696.498.624,00	9,57
		2018	3.906.773.939,00	9,59
4	GEMS	2016	377,67	2,58
		2017	590,47	2,77
		2018	701,04	2,85
5	INCO	2016	2.225.492,00	6,35
		2017	2.184.559,00	6,34
		2018	2.202.452,00	6,34
6	ITMG	2016	1.209.792,00	6,08
		2017	1.358.663,00	6,13
		2018	1.442.728,00	6,16
7	PTBA	2016	18.576.774,00	7,27
		2017	21.987.482,00	7,34
		2018	24.172.933,00	7,38
8	SMMT	2016	636.742,00	5,80
		2017	725.664,00	5,86
		2018	831.966,00	5,92
9	TINS	2016	9.548.631,00	6,98
		2017	11.876.309,00	7,07
		2018	15.117.948,00	7,18
10	TOBA	2016	261.588.159,00	8,42
		2017	348.338.028,00	8,54
		2018	501.883.194,00	8,70

Lampiran 5

Profitabilitas

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas *(Return on Assets)*
1	ADRO	2016	398	6.522	0,06
		2017	646	6.814	0,09
		2018	728	7.061	0,10
2	ANTM	2016	92,08	29.981,54	0,00
		2017	81,61	30.014,27	0,00
		2018	1.296,60	33.306,39	0,04
3	BUMI	2016	120.255.710,00	3.102.193.700,00	0,04
		2017	242.748.183,00	3.696.498.624,00	0,07
		2018	158.218.349,00	3.906.773.939,00	0,04
4	GEMS	2016	34,99	377,67	0,09
		2017	120,11	590,47	0,20
		2018	100,55	701,04	0,14
5	INCO	2016	1.906,00	2.225.492,00	0,00
		2017	-15.271,00	2.184.559,00	-0,01
		2018	60.512,00	2.202.452,00	0,03
6	ITMG	2016	230.709,00	1.209.792,00	0,19
		2017	252.703,00	1.358.663,00	0,19
		2018	258.756,00	1.442.728,00	0,18
7	PTBA	2016	2.014.405,00	18.576.774,00	0,11
		2017	4.547.232,00	21.987.482,00	0,21
		2018	5.121.112,00	24.172.933,00	0,21
8	SMMT	2016	-18.281,00	636.742,00	-0,03
		2017	40.078,00	725.664,00	0,06
		2018	84.585,00	831.966,00	0,10
9	TINS	2016	251.969,00	9.548.631,00	0,03
		2017	502.417,00	11.876.309,00	0,04
		2018	531.439,00	15.117.948,00	0,04
10	TOBA	2016	41.369.891,00	261.588.159,00	0,16
		2017	41.369.891,00	348.338.028,00	0,12
		2018	68.089.796,00	501.883.194,00	0,14

Lampiran 6

Kinerja Lingkungan

No	Kode	Tahun	Kinerja Lingkungan (Skor PROPER)
1	ADRO	2016	4
		2017	4
		2018	4
2	ANTM	2016	4
		2017	5
		2018	4
3	BUMI	2016	4
		2017	4
		2018	4
4	GEMS	2016	3
		2017	3
		2018	3
5	INCO	2016	3
		2017	3
		2018	4
6	ITMG	2016	4
		2017	4
		2018	4
7	PTBA	2016	5
		2017	5
		2018	5
8	SMMT	2016	3
		2017	3
		2018	4
9	TINS	2016	3
		2017	3
		2018	3
10	TOBA	2016	5
		2017	5
		2018	4

Lampiran 7

Leverage

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total *Equity*	*Leverage (Debt to Equity Ratio)*
1	ADRO	2016	2.736	3.786	0,72
		2017	2.723	4.092	0,67
		2018	2.758	4.303	0,64
2	ANTM	2016	11.572,74	18.408,80	0,63
		2017	11.523,87	18.490,40	0,62
		2018	13.567,16	19.739,23	0,69
3	BUMI	2016	5.886.968.507,00	-2.784.774.807,00	-2,11
		2017	3.410.147.522,00	286.351.002,00	11,91
		2018	3.413.162.098,00	503.611.841,00	6,78
4	GEMS	2016	112,75	264,92	0,43
		2017	298,25	292,22	1,02
		2018	385,23	315,81	1,22
5	INCO	2016	390.903,00	1.834.589,00	0,21
		2017	365.192,00	1.819.367,00	0,20
		2018	318.725,00	1.883.727,00	0,17
6	ITMG	2016	302.362,00	907.430,00	0,33
		2017	400.524,00	958.139,00	0,42
		2018	472.945,00	969.783,00	0,49
7	PTBA	2016	8.024.369,00	10.552.405,00	0,76
		2017	8.187.497,00	13.799.985,00	0,59
		2018	7.903.237,00	16.269.696,00	0,49
8	SMMT	2016	255.549,00	381.193,00	0,67
		2017	306.304,00	419.360,00	0,73
		2018	342.431,00	489.535,00	0,70
9	TINS	2016	3.894.946,00	5.653.685,00	0,69
		2017	5.814.816,00	6.061.493,00	0,96
		2018	8.596.067,00	6.521.881,00	1,32
10	TOBA	2016	113.843.825,00	147.744.334,00	0,77
		2017	173.538.605,00	174.799.423,00	0,99
		2018	286.259.322,00	215.623.872,00	1,33

Lampiran 8

Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	30	.10	.87	.3540	.18647
UP	30	2.58	9.59	6.1897	2.02204
P	30	-.03	.21	.0880	.07213
KL	30	3.00	5.00	3.8667	.73030
L	30	-2.11	11.91	1.1680	2.39574
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 9

Persamaan Regresi

Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.386	.174		2.220	.036
	UP	.041	.018	.447	2.326	.028
	P	-.734	.473	-.284	-1.551	.133
	KL	-.057	.050	-.224	-1.148	.262
	L	-.001	.014	-.012	-.065	.949

Lampiran 10

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Normal Parameters[a,b]	N	30
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15499137
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.068
	Test Statistic	.081
	Asymp.Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.386	.174		2.220	.036		
UP	.041	.018	.447	2.326	.028	.749	1.335
P	-.734	.473	-.284	-1.551	.133	.825	1.212
KL	-.057	.050	-.224	-1.148	.262	.726	1.378
L	-.001	.014	-.012	-.065	.949	.860	1.163

3. Uji Heteroskidasititas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.147	.089		1.656	.110
	UP	.017	.009	.388	1.877	.072
	P	-.127	.241	-.104	-.525	.604
	KL	-.026	.025	-.213	-1.013	.321
	L	-.013	.007	-.361	-1.868	.074

Lampiran 11

Uji Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556[a]	.309	.199	.16693

2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.312	4	.078	2.796	.048[b]
	Residual	.697	25	.028		
	Total	1.008	29			

Lampiran 12

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.386	.174		2.220	.036
UP	.041	.018	.447	2.326	.028
P	-.734	.473	-.284	-1.551	.133
KL	-.057	.050	-.224	-1.148	.262
L	-.001	.014	-.012	-.065	.949